

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK TI Muhammadiyah Cikampek yang beralamat Jln Raya Parakan No 71, Desa Cikampek Utara Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama semester genap TA, selama lima bulan, mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan laporan yang dilakukan pada bulan januari sampai mei 2024.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian adalah proses pengumpulan data ilmiah untuk tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini akan membahas Peran Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada Elemen Gotong Royong di SMK TI Muhammadiyah Cikampek (Studi Deskriptif pada Elemen Gotong Royong Profil Pelajar Pancasila). Jadi metode yang digunakan peneliti yaitu Metode penelitian deskriptif kualitatif, bersama dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan salah satu metode penelitian yang paling umum digunakan dalam penelitian dan digunakan untuk menjelaskan kejadian yang terjadi selama penelitian berlangsung. Adapun pendekatan Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode yang natural karena dilakukan dalam lingkungan alami dan melihat bagaimana fenomena, peristiwa, dan peristiwa sosial berkembang.

Menurut Sugiyono (2010 : 9) “metode penelitian merupakan penelitian yang memiliki data penelitian dengan kondisi objek yang alamiah dimana peneliti akan menjadi instrumen kunci”. Dengan kata lain, data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai data alamiah yang akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian mereka.

Maka dari itu Peneliti percaya bahwa penggunaan pendekatan kualitatif adalah pilihan yang tepat untuk penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa subjek penelitian ini yang mengenai Peran Ekstrakurikuler Paskibra dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada Elemen Gotong Royong di SMK TI Muhammadiyah Cikampek, karena Penelitian membutuhkan banyak data lapangan kontekstual dan aktual, dan pendekatan kualitatif menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden secara langsung. Pendekatan kualitatif juga sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan peran ekstrakurikuler Paskibra dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada elemen gotong royong.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:225) “dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Oleh karena itu, peneliti juga perlu "divalidasi" sebagai instrument. Validasi ini mencakup pemahaman peneliti tentang teknik penelitian kualitatif, kemampuan peneliti untuk melakukan wawancara tentang topik penelitian, dan kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian secara akademik dan logistik. Hasil evaluasi peneliti adalah tingkat pemahaman metode kualitatif, tingkat penguasaan teori dan pengetahuan tentang bidang yang diteliti, persiapan, perlengkapan lapangan, dan hasil wawancara. menurut Nasution (1988) mengemukakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu satunya yang dapat mencapainya”.

Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrument. Ini terjadi ketika masalah belum jelas dan pasti pada awalnya. Tetapi, setelah masalah menjadi jelas, instrumen dapat dibuat untuk mengukur hasil penelitian.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan digunakan sebagai sample dalam sebuah penelitian. Pilihan informan untuk penelitian adalah bagian penting dari pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, subjek penelitian ini adalah:

- 1) 1 Orang Guru Pembina Ekstrakurikuler SMK TI Muhammadiyah 1 Cikampek
- 2) 1 Orang Pelatih ekstrakurikuler paskibra SMK TI Muhammadiyah 1 Cikampek
- 3) 1 Orang Ketua Ekstrakurikuler Paskibra SMK TI Muhammadiyah 1 Cikampek
- 4) 4 Peserta Didik anggota paskibra SMK TI Muhammadiyah 1 Cikampek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:296) menyatakan bahwa “langkah yang paling penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi

standar data yang ditetapkan”. Peneliti mendapatkan data atau informasi tentang penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi ini berarti melihat langsung lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah semacam pertemuan di mana dua orang berkumpul untuk berbagi pengetahuan dan gagasan melalui tanya jawab dan diskusi tentang topik tertentu.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti yang sudah ada. Ini dapat mencakup pengumpulan gambar, video, dan suara atau audio serta data-data, serta referensi dari jurnal atau buku penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah "proses pencarian data dengan cara menyusun sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara data tersebut dikategorikan sehingga akan mempermudah dalam pembuatan kesimpulan dan dapat dipahami oleh diri sendiri atau orang lain", Sugiyono (2010:335). Penelitian melanjutkan dengan mengolah data yang dikumpulkan, yang disebut analisis data. Pengolahan dan analisis data ini terdiri dari tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Terlepas dari fakta bahwa data belum dikumpulkan, reduksi data melibatkan pengelompokan data berdasarkan kelompok yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil tulisan yang telah dikumpulkan juga harus dikecilkan atau dikelompokkan sesuai dengan kelompok masing-masing, sehingga

tidak ada kewajiban untuk semua catatan peneliti dimasukkan ke dalam laporan penelitian. Meskipun demikian, dirancang untuk meningkatkan kekuatan selama pertemuan.

2. Penyajian Data

Setelah data dikelompokkan atau direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Di sini, data disusun dan dianalisis secara bertahap sambil memperoleh data baru yang relevan dengan masalah sehingga peneliti dapat sampai pada kesimpulan.

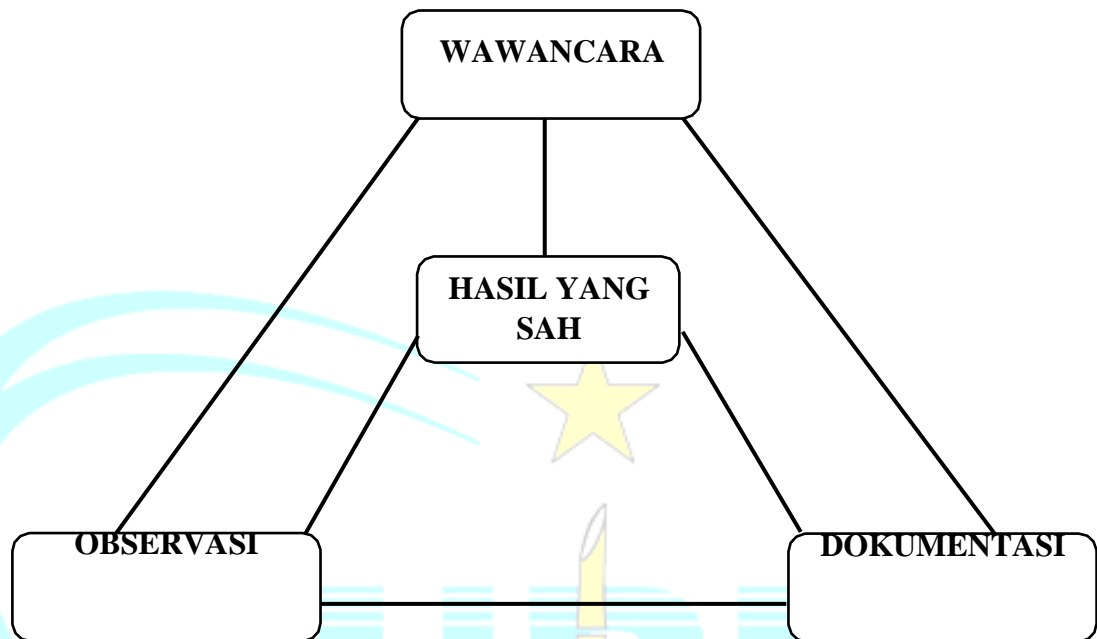
3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan data dan verifikasi data dilakukan sesuai dengan hasil dari pengelompokan dan penyajian data atau reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan saat mengumpulkan data juga dapat dilakukan. Namun, kesimpulan ini belum merupakan kesimpulan akhir, data dan bukti yang lebih kuat dapat ditemukan selama pengumpulan data berikutnya.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah untuk membuat data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, maka teknik pengolahan data sangat penting. Dalam penelitian ini. Triangulasi adalah teknik pengolahan data yang digunakan.

Sugiyono (2015:275) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai pengumpulan data berbagai sumber data.



Gambar 3.1
Triangulasi.